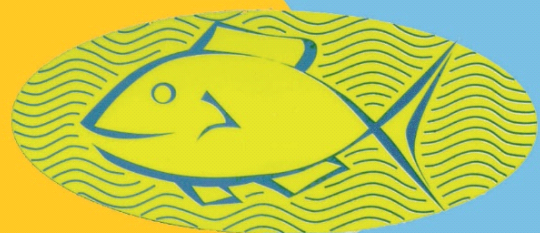


# ***JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA***

***(Indonesian Fisheries Policy Journal)***



**SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

## **JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**

### **Volume 15 Nomor 2 November 2023**

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020  
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun  
(Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi, dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan:  
MEI dan NOVEMBER.

### **Ketua Penyunting:**

Prof. Dr. Ali Suman. (Sumberdaya dan Lingkungan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))  
Maulana Firdaus, S.Pi, M.Si, Ph.D. (Sistem Usaha Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan)

### **Dewan Penyunting:**

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))  
Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M. Si. (Analisis Sistem pada bidang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)  
Dr. Maman Hermawan, M.Sc. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jakarta)  
Dr. Gatut Bintoro, M.Sc. (Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan-Universitas Brawijaya)  
Dr. Ir. Toni Ruchimat, M.Sc. (Manajemen Perikanan-Politeknik Ahli Usaha Perikanan)  
Dr. Achmad Suhermanto, S.St.Pi., MP. (Budidaya Ikan-Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang)

### **Editing Bahasa:**

Kamaluddin Kasim, M.Sc. (Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan)

### **Penyunting Pelaksana:**

Ir. Andi Soesmono, M.EM.  
Asep Sutiana, S. St.Pi., M.Si.  
Ofan Bosman, S.Pi., M.Si.

### **Administrasi:**

Darwanto, S.Sos.  
Yuni Setyowati, S.Pd., Si.  
Lutfi Dwi Pudjiarko, S.Kom

### **Alamat Redaksi/Penerbit:**

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan  
Gedung Mina Bahari III, Lt. 6, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat-10110  
Telp. (021) 3519070, Fax. (021) 351287  
Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>  
e-mail: [jkpi.puslitbangkan@gmail.com](mailto:jkpi.puslitbangkan@gmail.com)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## LEMBAR INDEKSASI

### FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020, Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Naskah yang masuk ke Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

### INFORMASI INDEKSASI JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



## **BEBESTARI PADA JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA (JKPI)**

---

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Si. (Sumber Daya dan Lingkungan)
3. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
4. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
5. Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumastanto, M.S. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
9. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
10. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
11. Prof. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
12. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
13. Prof. Dr. Ir. Sonny Koeshendrajana, M.S. (Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
14. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc. (Biologi Kelautan-Universitas Sam Ratulangi)
15. Projo Danoedoro M.Sc., Ph.D. (Remote Sensing and GIS for Land-Universitas Gajah Mada)
16. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Akuakultur-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
17. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
18. Prof. Dr. Ir. Mennofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
19. Prof. Dr. Ir. Mulyono S. Baskoro, MSc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Augy Syahailatua, M.Sc. (Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
21. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
22. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-KAJISKAN)
23. Prof. Dr. Ir. Brata Pantjara. M.P. (Genetika-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
24. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
25. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
26. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
27. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
28. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
29. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, Ikhtoplankton, Rekrutmen Ikan dan Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
30. Dr. Nimmi Zulbainarni (Ekonomi Sumber Daya Perairan-Institut Pertanian Bogor)

31. Dr. Singgih Wibowo, M.S. (Pengolahan Hasil Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
32. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
33. Dr. Hawis H. Maduppa, S.Pi., M.Si. (Biologi Laut-Institut Pertanian Bogor)
34. Dr. Lilis Sadiyah, S. Si (Sumber Daya dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
35. Dr. Andi Parenrengi (Perbenihan, Genetika, Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
36. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
37. Prof. Dr. Ir. Mas Tri DJoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
38. Drs. Gunarto, M.Sc. (Akuakultur- Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
39. Dr. Yonvitner, S.Pi., M.Si. (Institut Pertanian Bogor-IPB)
40. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
41. Dr. Ersti Yulika Sari, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
42. Fadilah, SST. (Statistisi Pertama-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan)
43. Tenny Apriliani, M.Si. (Pusat Riset Ekonomi Perilaku dan Sirkuler (PREPS-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

Ketua Penyunting Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal kebijakan ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 15 Nomor 2 November 2023 adalah:

1. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
2. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
3. Tenny Apriliani, M.Si. (Pusat Riset Ekonomi Perilaku dan Sirkuler (PREPS-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
4. Fadilah, SST. (Statistisi Pertama-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan)
5. Dr. Ersti Yulika Sari, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)

## KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2023 masuk Volume ke-15. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tahun anggaran 2023. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Pada terbitan nomor dua di Tahun 2023, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menampilkan lima artikel hasil penelitian perikanan. Lima artikel mengulas tentang: Pengaruh Iklim Usaha terhadap Adopsi Inovasi Budidaya Lobster Sistem Keramba Dasar di Kabupaten Banyuwangi; Analisis Produktivitas Jaring Tarik Berkantong di Pelabuhan Branta Pesisir Tlanakan, Pamekasan Madura; Strategi Kebijakan Pengembangan Bisnis Kampung Budidaya Ikan Nila di Kabupaten Magelang; Kearifan Lokal “SEGELURUNG” sebagai Inovasi untuk Mendukung Kebijakan Ketahanan Pangan di Pedesaan; Kebijakan Pengelolaan untuk Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Cumi-cumi di Laut Arafura (WPP 718).

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM).

Ketua Penyunting

**JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 15 Nomor 2 November 2023**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
KUMPULAN ABSTRAK .....	vi-viii
Pengaruh Iklim Usaha terhadap Adopsi Inovasi Budidaya Lobster Sistem Keramba Dasar di Kabupaten Banyuwangi <i>Oleh: Endang Puji Lestari, Anna Fatchiya dan Ninuk Purnaningsih .....</i>	61-70
Analisis Produktivitas Jaring Tarik Berkantong di Pelabuhan Branta Pesisir Tlanakan, Pamekasan Madura <i>Oleh: Nur Kholizah, Muhammad Zainuri dan Akhmad Farid .....</i>	71-79
Strategi Kebijakan Pengembangan Bisnis Kampung Budidaya Ikan Nila di Kabupaten Magelang <i>Oleh: Hikmah, Lindawati, Cornelia Mirwantini Witomo dan Rani Hafsaridewi .....</i>	81-92
Kearifan Lokal “SEGELURUNG” sebagai Inovasi untuk Mendukung Kebijakan Ketahanan Pangan di Pedesaan <i>Oleh: Bachtari Alam Hidayat, Agus Faturohim, Alexander Akbar dan Arfan Hermawan .....</i>	93-103
Kebijakan Pengelolaan untuk Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Cumi-cumi di Laut Arafura (WPP 718) <i>Oleh: Ria Faizah dan Kamaluddin Kasim .....</i>	105-113
PEDOMAN PENULISAN.....	App. 114
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App. 115
INDEKS PENULIS.....	App. 116



**JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 15 No. 2 November 2023**

**KUMPULAN ABSTRAK**

**PENGARUH IKLIM USAHA TERHADAP ADOPSI INOVASI BUDIDAYA LOBSTER SISTEM KERAMBA DASAR DI KABUPATEN BANYUWANGI**

**Endang Puji Lestari**

*JKPI November 2022, Vol. 15 No 2, Hal: 61-70*  
*e-mail: endang.pujilestari0102@gmail.com*

**ABSTRAK**

Tingkat adopsi inovasi budidaya lobster sistem keramba dasar di Kabupaten Banyuwangi masih tergolong rendah. Iklim usaha dalam usaha budidaya lobster yang kondusif diduga dapat memengaruhi proses adopsi inovasi budidaya lobster sistem keramba dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor dari iklim usaha yang memengaruhi proses adopsi inovasi budidaya lobster sistem keramba dasar di Kabupaten Banyuwangi dalam upaya mempercepat proses adopsi inovasi. Penentuan populasi dan sampel dilakukan dengan teknik sensus dengan jumlah 110 responden yang tersebar di 3 kecamatan, yaitu Wongsorejo, Kalipuro, dan Pesanggaran. Data dianalisis menggunakan SmartPLS versi 3.0. Dukungan sarana dan prasarana budidaya memengaruhi tahap persuasi dan dukungan pasar memengaruhi tahap pengetahuan pada proses adopsi inovasi budidaya lobster sistem keramba dasar. Sementara itu, tahap pengetahuan memengaruhi tahap persuasi dan tahap persuasi memengaruhi tahap keputusan pembudidaya dalam mengadopsi inovasi budidaya lobster sistem keramba dasar. Rendahnya tingkat adopsi inovasi budidaya lobster sistem keramba dasar dapat disebabkan oleh: (1) kerumitan inovasi; (2) ketidaksesuaian inovasi dengan kondisi perairan di beberapa wilayah di Kabupaten Banyuwangi (Kecamatan Pesanggaran); (3) tidak terjangkaunya harga bibit lobster, dan (4) harga jual lobster yang murah. Peningkatan adopsi inovasi budidaya lobster sistem keramba dasar secara berkelanjutan di Kabupaten Banyuwangi membutuhkan iklim usaha yang ideal, dengan melibatkan kerjasama dan peran aktif dari pemerintah dan mitra terkait lainnya.

**Kata Kunci:** Adopsi; budidaya lobster; iklim usaha; inovasi; keramba dasar

**ANALISIS PRODUKTIVITAS JARING TARIK BERKANTONG DI PELABUHAN BRANTA PESISIR TLANAKAN, PAMEKASAN MADURA**

**Nur Kholizah**

*JKPI November 2022, Vol. 15 No 2, Hal: 71-79*  
*e-mail: nkholizah1@gmail.com*

**ABSTRAK**

Produktivitas kapal penangkapan ikan merupakan tingkat kemampuan kapal penangkap ikan untuk memperoleh hasil tangkapan ikan per tahun. Jaring Tarik Berkantong merupakan alat tangkap berkantong besar berbentuk seperti kerucut dan merupakan alat tangkap yang mendominasi di Pelabuhan Branta Pesisir. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji penangkapan ikan menggunakan Jaring Tarik Berkantong dan produktivitas hasil tangkapannya. Penelitian ini dilaksanakan pada April-Mei 2022 di Pelabuhan Branta Pesisir, Tianakan, Pamekasan, Madura. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi secara langsung dengan jenis penelitian studi kasus. Metode analisis data yang digunakan adalah status pemanfaatan, produktivitas berdasarkan jumlah hasil tangkapan, produktivitas per ABK, dan produktivitas per trip. Pengoperasian Jaring Tarik Berkantong terbagi menjadi 3 tahapan yaitu persiapan, *setting*, dan *hauling*. Hasil analisis status pemanfaatan diperoleh nilai 3.492,84 ton/tahun yang diperoleh dari 80% nilai MSY. Hasil penelitian menunjukkan produktivitas berdasarkan jumlah hasil tangkapan, per ABK dan per trip diperoleh nilai sebesar 5.658 kg/unit atau 5,658 ton/unit, 0.566 ABK/trip, dan 1.885 ton/trip. Nilai produktivitas Jaring Tarik Berkantong di Pelabuhan Branta Pesisir menunjukkan bahwa nilai produktivitas pada penelitian ini telah melebihi peraturan yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci:** Branta Pesisir; Jaring Tarik Berkantong; metode pengoperasian; MSY; produktivitas

## STRATEGI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN BISNIS KAMPUNG BUDIDAYA IKAN NILA DI KABUPATEN MAGELANG

Hikmah

JKPI November 2022, Vol. 15 No 2, Hal: 81-92  
e-mail: hikmahmadani09@gmail.com

### ABSTRAK

Pendekatan pembangunan ekonomi wilayah pedesaan diimplementasikan secara terpadu melalui kebijakan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan. Salah satunya melalui kebijakan pembangunan kampung-kampung sentra budidaya perikanan berbasis kearifan lokal. Kabupaten Magelang merupakan salah satu lokasi yang berpotensi untuk dikembangkan bisnis kampung budidaya ikan dengan komoditas unggulan ikan nila. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan bisnis kampung budiaya ikan nila di Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan di Kabupaten Magelang pada Bulan Mei–Juni 2021. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD). Analisis data digunakan analisis SWOT. Hasil penelitian memberikan gambaran aspek-aspek pendukung dalam pengembangan bisnis kampung perikanan budidaya meliputi aspek kebijakan dan tata ruang, ketersediaan lahan dan sumberdaya air, sumberdaya manusia, aspek bisnis, akses teknologi dan kelembagaan bisnis kampung perikanan budidaya. Permasalahan dan kendala dari aspek-aspek tersebut teridentifikasi akan menghambat keberhasilan program ini. Berdasarkan analisis SWOT, nilai titik koordinat sumbu X adalah 0,18 dan nilai titik koordinat sumbu Y adalah -0,21. Posisi titik koordinat berada pada kuadran II dimana titik kuadran berada pada startegi ST, yang berarti dalam pengembangan bisnis kampung perikanan budidaya ini memiliki kekuatan namun masih terdapat ancaman sehingga strategi yang tepat untuk diterapkan dalam kondisi seperti ini adalah mendukung kebijakan diversifikasi dengan cara memanfaatkan kekuatan pengusaha pembudidaya untuk mengatasi dan memperkecil ancaman yang dihadapi.

**Kata Kunci:** *Bisnis; ikan nila; kebijakan; kampung budidaya; SWOT*

## KEARIFAN LOKAL “SEGELURUNG” SEBAGAI INOVASI UNTUK Mendukung KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN DI PEDESAAN

Bachtari Alam Hidayat

JKPI November 2022, Vol. 15 No 2, Hal: 93-103  
e-mail: alamhidayat79@gmail.com

### ABSTRAK

Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi sumber daya perikanan perairan umum daratan yang melimpah. Angka konsumsi ikan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 yaitu 46,04 kg/kapita/tahun masih kesulitan dalam mengejar target konsumsi ikan secara nasional 56,48 kg/kapita/tahun. Makanan olahan terbuat dari ikan yang dapat diawetkan menjadi cara meningkatkan angka konsumsi ikan. Salah satu cara tradisional pengawetan ikan di pedesaan dilakukan dengan cara pengasapan. Metode pengasapan ikan telah menjadi bagian dari kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun dalam banyak masyarakat pedesaan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan segelurung sebagai produk kearifan lokal dapat menjadi sebuah inovasi untuk mendukung kebijakan ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan tiga pendekatan, yaitu studi literatur, survei, dan wawancara mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada masyarakat Kabupaten PALI, Sumatera Selatan. Data dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Segelurung adalah suatu metode tradisional dalam pengawetan ikan perairan umum daratan dengan cara memberikan bumbu rempah-rempah sebelum proses pengasapan untuk memberikan rasa pedas gurih dan aroma khas. Segelurung digunakan untuk memperpanjang umur simpan ikan perairan umum daratan. Integrasi kearifan lokal segelurung dengan kebijakan ketahanan pangan, kesejahteraan masyarakat, dan faktor lainnya memiliki peluang yang besar. Dengan mengoptimalkan potensi segelurung sebagai inovasi dalam pengolahan produk perikanan, dapat terjadi sinergi antara kebijakan pemerintah, pelestarian budaya, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan sektor perikanan lokal. Kearifan lokal segelurung dapat menjadi bagian dari kebijakan ketahanan pangan, terutama dalam upaya meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas pangan di daerah pedesaan.

**Kata Kunci:** *Segelurung; ikan; inovasi; kearifan lokal; masyarakat pedesaan*

**KEBIJAKAN PENGELOLAAN UNTUK  
OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBERDAYA  
CUMI-CUMI DI LAUT ARAFURA (WPP 718)**

**Ria Faizah**

*JKPI November 2022, Vol. 15 No 2, Hal: 105-113  
e-mail: kamaluddin.kasim@gmail.com*

**ABSTRAK**

Kapal penangkapan ikan yang beroperasi di Laut Arafura terus meningkat, dimana pada tahun 2019 jumlah kapal telah mencapai sekitar 1500 kapal dengan berbagai ukuran, sebanyak 40% diantaranya adalah kapal penangkap cumi-cumi. Kapal penangkap cumi-cumi yang beroperasi di Laut Arafura berasal dari utara

Jawa dan Bali, dengan basis pendaratan di Muara Baru, Cirebon, Probolinggo, dan Benoa. Sampai saat ini permintaan izin alokasi penangkapan khususnya armada *squid jigging* masih terus bertambah, sedangkan disisi lain kondisi sumberdaya dan kapasitas penangkapan cumi-cumi belum memadai. Kondisi ini telah menimbulkan berbagai permasalahan yang beragam, yang dalam hasil kajian ini dipetakan meliputi daya dukung sumberdaya cumi-cumi, teknologi penangkapan dan tenaga kerja, serta masalah rantai pasok serta sosial budaya. Paper ini akan menyampaikan beberapa rekomendasi terkait dengan rencana aksi pengelolaan perikanan cumi-cumi di WPP718 Perairan Arafura.

**Kata Kunci: Pengelolaan; cumi-cumi; Laut Arafura; WPP 718**